

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Halia Teknologi Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat-alat industri. Perusahaan tersebut menjual seperti peralatan laboratorium, peralatan pengujian, peralatan pengukuran, pemantauan seperti sensor, motors, actuators. Pendapatan PT. Halia Teknologi Nusantara dihasilkan dari tiga *sector* utama yaitu *System Integration*, *Industrial Supply*, dan *Training*. Pada proses pemesanan, *client* langsung berhubungan dengan *Manager and Development* untuk menentukan jumlah biaya yang harus dibayar. *Manager* pada perusahaan tidak hanya mengurus proses pembayaran saja tetapi turut andil dalam merencanakan, mengatur dan mengontrol anggaran biaya perusahaan, menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan, dan membuat laporan rugi laba perusahaan.

Berdasarkan wawancara dengan *President/CEO* PT. Halia Teknologi Nusantara bapak Hendra Gani, saat ini pengelolaan keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara dimulai dari penggunaan modal, kemudian dilanjutkan dengan membuat rencana anggaran, rencana anggaran dibuat untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan selama satu periode. Dalam proses merencanakan anggaran biaya operasional perusahaan yang dilakukan oleh *Manager and Development* setiap awal tahun dengan cara melihat realisasi dari anggaran sebelumnya, dalam menentukan jumlah anggaran biaya perusahaan yang harus dikeluarkan, laporan modal keuangan awal periode dan laporan anggaran biaya perusahaan periode sebelumnya menjadi acuan *Manager and Development* untuk menentukan jumlah anggaran biaya perusahaan yang akan datang. Perencanaan anggaran biaya yang telah dibuat oleh *Manager and Development* dan telah disetujui oleh *President/CEO* hasilnya jauh mendekati realisasi, hal tersebut terbukti pada laporan anggaran biaya perusahaan tahun 2017 padapos *Equipment Expenditure* mengalami kekurangan

-7% kekurangan tersebut terjadi karna adanya belanja peralatan perusahaan yang tak terduga, pada pos *Transport and Marketing Expenditure* mengalami kekurangan -66% dikarenakan adanya perjalanan ke luar kota tambahan diluar yang sudah di rencanakan, hal tersebut mengakibatkan *Manager and Development* harus melakukan pencarian dana untuk menutupi setiap pos anggaran biaya yang mengalami kekurangan, sehingga mempengaruhi proses pendapatan dan pengeluaran pada perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan Wawancara dengan bapak Nurul Fikri selaku *Manager and Development* PT. Halia Teknologi Nusantara mengatakan bahwa setidaknya pada tahun 2017 terdapat 331 data transaksi yang terdiri dari biaya pendapatan dan pengeluaran. Biaya pendapatan meliputi *System Integration, Industrial Supply,* dan *Training*. Untuk biaya pengeluaran sendiri meliputi biaya penggajian, biaya belanja perusahaan, biaya beban perusahaan dan lainnya, dengan banyaknya transaksi tersebut menyebabkan *Manager and Development* PT. Halia Teknologi Nusantara kesulitan dalam mengawasi aktivitas transaksi keuangan. Selama ini laporan yang diterima oleh *President/CEO*, hanya mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran tanpa adanya detail biaya dari setiap transaksi dan membutuhkan waktu yang lama untuk proses pencatatan transaksi kedalam file dalam bentuk *Microsoft Excel*, sehingga mengakibatkan *Manager and Development* kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap semua transaksi keuangan perusahaan.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem yang dapat merencanakan dan mengevaluasi anggaran biaya perusahaan, memonitoring transaksi pada kas, dan memberikan laporan keuangan yang akurat. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem agar dapat membantu *President/CEO* perusahaan mengontrol semua proses kegiatan keuangan mulai dari perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, pengendalian keuangan sampai menganalisis kondisi keuangan perusahaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan maka perumusan masalah yang didapat adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka maksud dari penelitian ini membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara. Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu *Manager and Development* PT. Halia Teknologi Nusantara dalam proses merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi keuangan perusahaan
2. Membantu *Manager and Development* PT. Halia Teknologi Nusantara dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi pada kas

## 1.4 Batasan Masalah

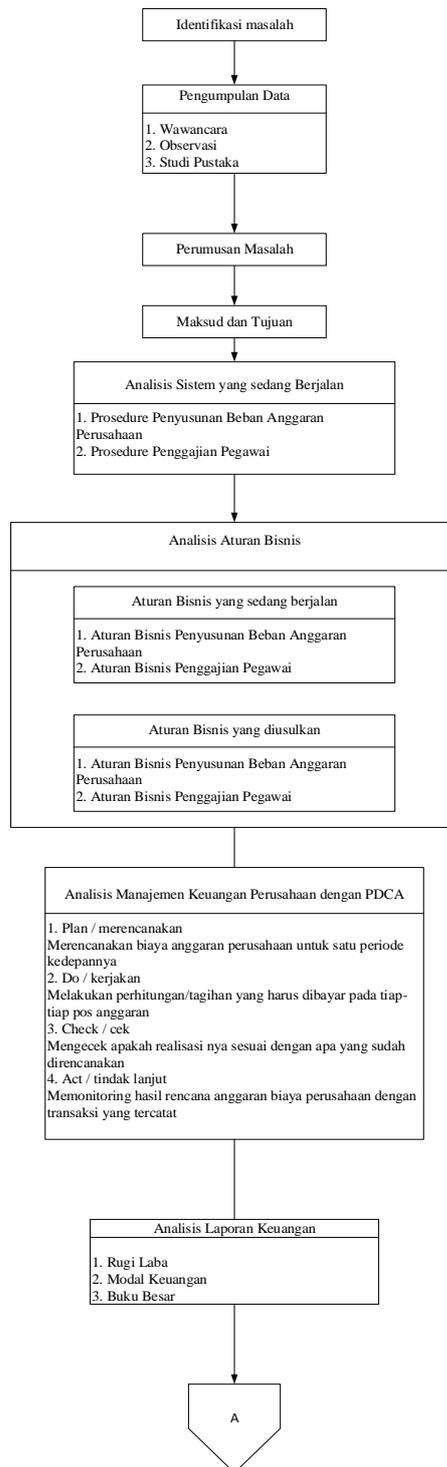
Batasan masalah dilakukan agar memfokuskan peneliti sehingga peneliti yang dilakukan lebih terarah. Batasan masalah dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara ini, adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data primer PT. Halia Teknologi Nusantara sebagai berikut:
  - a. Data *cashflow* periode 2015 sampai 2017
  - b. Data anggaran biaya perusahaan periode 2017
2. Model manajemen dalam pembangunan Sistem Informasi yang digunakan adalah model PDCA, dengan proses yang diolah sebagai berikut :
  - a. Plan / Perencanaan anggaran biaya perusahaan
  - b. Do / Melaksanakan perhitungan atau realisasi yang harus dibayar pada masing masing pos anggaran yang sudah direncanakan

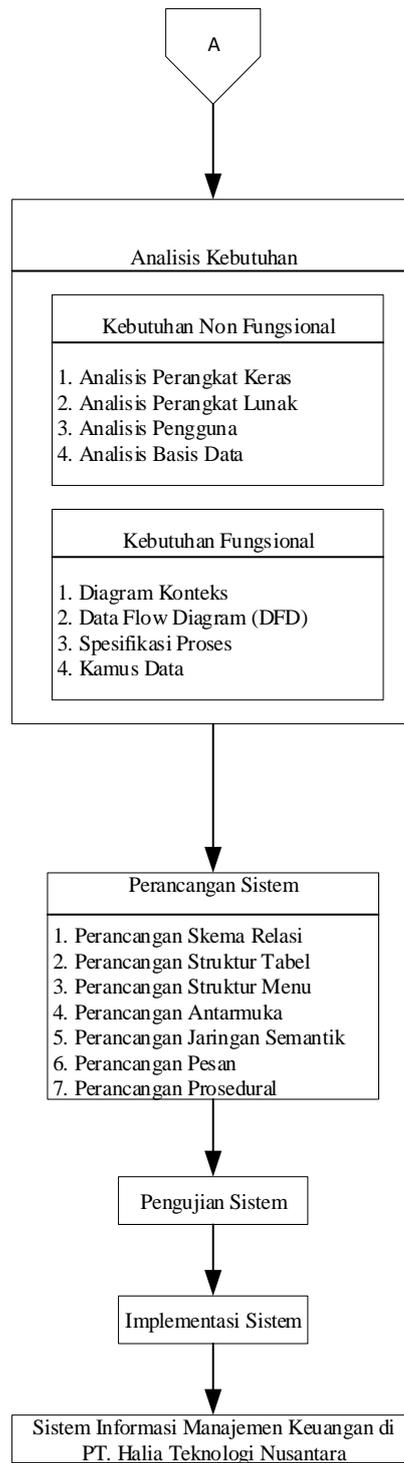
- c. Check / Mengecek apakah realisasi nya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan
  - d. Act / Monitoring atau tindakan apa yang akan dilakukan jika realisasi anggaran lebih kecil dari rencana anggaran, realisasi anggaran sama dengan rencana anggaran, dan realisasi anggaran lebih besar dari rencana anggaran
3. Hasil keluaran sistem informasi PT. Halia Teknologi Nusantara sebagai berikut:
  - a. Perencanaan anggaran biaya perusahaan
  - b. Grafik dan tabel monitoring anggaran perusahaan
  - c. Laporan rugi laba
  - d. Laporan modal keuangan
  - e. Laporan buku besar perusahaan
4. Aplikasi yang dibangun berbasis website, menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan DBMS menggunakan MySQL.
5. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah analisis terstruktur yang meliputi ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan DFD (*Data Flow Diagram*).

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian di PT. Halia Teknologi Nusantara ini adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Alur Penelitian**



**Gambar 1.2 Alur Penelitian (2)**

Keterangan dari masing-masing alur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses penelitian, dimana tahap ini dilakukan dengan mencari masukan terhadap masalah yang di teliti melalui observasi. Penelitian melakukan perumusan terhadap masalah yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibangun.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Manajer PT. Halia Teknologi Nusantara.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses bisnis yang terjadi di PT. Halia Teknologi Nusantara.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan caramempelajari dokumen tertulis maupun elektronik

3. Perumusan Masalah

Tahap ini dilakukan rumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara.

4. Maksud dan Tujuan

Tahap ini dilakukan untuk menjelaskan maksud tujuan dari pembangunan sistem informasi manajemen keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara

5. Analisis sistem yang sedang berjalan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan yang akan dikaitkan dengan kesesuaian dalam pembangunan

sistem dengan menggunakan BPMN (*Businnes Process Model And Nation*).

6. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahap ini peneliti menganalisis aturan analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan terhadap aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sistem

7. Analisis Aturan Bisnis yang diusulkan

Pada tahapan ini peneliti menganalisis aturan bisnis yang diusulkan kepada PT. Halia Teknologi Nusantara berdasarkan aturan bisnis yang sedang berjalan.

8. Analisis PDCA

Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus yang digunakan oleh Manajer untuk penyelesaian masalah dalam proses bisnis yang dilakukan dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.

a. Analisis Manajemen Keuangan Perusahaan dengan PDCA

1. *Plan* / Perencanaan

Merencanakan anggaran biaya perusahaan untuk satu periode kedepannya

2. *Do* / Kerjakan

Melakukan perhitungan/tagihan yang harus dibayar pada tiap-tiap pos anggaran

3. *Check* / cek

Mengecek apakah hasil realisasi nya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan

4. *Act* / Tindakan

Memonitoring hasil rencana anggaran perusahaan dengan transaksi yang tercatat

9. Analisis Laporan Keuangan

a. Analisis laporan rugi laba

b. Analisis laporan modal keuangan

c. Buku Besar

10. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem analisis kebutuhan non fungsional meliputi :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat keras yang ada di PT. Halia Teknologi Nusantara serta kebutuhan perangkat keras yang diusulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang ada di PT. Halia Teknologi Nusantara serta kebutuhan perangkat lunak yang diusulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan

3. Analisis Pengguna

Tahapan ini peneliti akan menganalisis pengguna sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun

4. Analisis Basis Data

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan basis data dari sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

1. *Diagram Konteks*

Pada tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem informasi sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun

2. *Data Flow Diagram (DFD)*

Pada tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara khusus berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam sistem informasi manajemen keuangan dan basis data yang akan dibangun

### 3. *Spesifikasi Proses*

Pada tahapan ini peneliti menganalisis spesifikasi setiap proses yang ada pada DFD dalam bentuk tabel

### 4. Kamus Data DFD

Pada tahapan ini peneliti menganalisis deskripsi dari data yang mengalir pada DFD dalam bentuk tabel

## 11. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perencanaan sistem, yaitu :

### 1. Perencanaan Diagram Skema Relasi

Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan Database dimana setiap tabelnya akan direlasikan

### 2. Perancangan Struktur Tabel

Tahapan ini peneliti akan membuat rancangan tabel database yang akan dijelaskan di struktur tabel

### 3. Perancangan Struktur Menu

Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan struktur menu yang akan ada pada sistem informasi manajemen keuangan nanti

### 4. Perancangan Antarmuka

Tahapan ini peneliti akan membuat antar muka yang akan ada pada sistem informasi manajemen keuangan nanti, lengkap dengan instruksi perintahnya.

### 5. Perancangan Pesan

Tahapan ini, peneliti akan membuat perancangan pesan dimana merupakan proses pesan yang akan ditampilkan pada sistem informasi manajemen keuangan

### 6. Perencanaan Jaringan Semantik

Tahapan ini, peneliti akan membuat jaringan semantic dimana merupakan proses hubungan antar muka yang ada pada sistem informasi manajemen keuangan

## 12. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian *Blackbox*, *User Acceptance Test (UAT)*, dan *Beta*.

## 13. Impelementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancangan akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi yaitu :

1. Implementasi Perangkat Keras
2. Implementasi Perangkat Lunak
3. Implementasi Basis Data
4. Implementasi Perangkat Lunak

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai permasalahan dan pemecahannya. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas uraian yang berkaitan dengan latar belakang permasalahan dimana dalam hal ini menjelaskan inti dari permasalahan yang ada di PT. Halia Teknologi Nusantara. Setelah menemukan permasalahan, maka dilakukan perumusan masalah guna menetapkan maksud dan tujuan dari penelitian, menentukan batasan masalah agar tidak menyimpang dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, menentukan metodologi yang digunakan dalam penelitian guna

memecahkan masalah dan menentukan sistematika penulisan sebagai gambaran umum terkait penelitian yang dilakukan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tinjauan umum perusahaan tempat dilakukannya penelitian yakni PT. Halia Teknologi Nusantara. dan berbagai konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang analisis sistem, analisis pengguna, analisis pemecahan masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, serta perancangan sistem informasi manajemen keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini membahas implementasi serta penjelasan tentang teknik dan strategi pengujian sistem yang digunakan terhadap sistem informasi manajemen keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan diperoleh dengan cara membandingkan kinerja sistem sebelum dan sesudah diterapkannya sistem, serta saran yang dapat diberikan guna pengembangan sistem informasi keuangan di PT. Halia Teknologi Nusantara. di masa yang akan datang.